

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan perusahaan semakin pesat di berbagai bidang. Persaingan ketat antar perusahaan tidak bisa dihindari. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus mampu untuk mengelola perusahaannya dengan baik supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perkembangan teknologi informasi sangat penting bagi pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian perusahaan diharapkan dapat mengembangkan usahanya dengan cara meraih pangsa pasar yang didorong oleh teknologi saat ini untuk mendapatkan informasi yang handal karena informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam berbisnis.

Untuk menghadapi persaingan ini maka diperlukan sistem yang terstruktur. Sistem yang terstruktur dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya yang utamanya diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan. Salah satu sistem yang terstruktur bagi perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting bagi perusahaan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem dari subsistem sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi yang rutin (Sabijono Harijanto, dkk 2017).

Menurut Seredai (2015), salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah persediaan. Penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan perusahaan sangat penting dalam membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Peran dari sistem informasi akuntansi persediaan yang baik akan membantu perusahaan untuk mencegah kesalahan dalam menangani jumlah persediaan. Jika pencatatan persediaan barang dalam perusahaan telah tercatat dengan benar sejak awal maka penjumlahan dalam laporan keuangan pada akhir juga akan benar. Dengan demikian maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan yang dapat berakibat fatal dalam laporan keuangan.

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan lagi atau bisa disebut dengan bahan mentah yang akan diolah dalam proses produksi. Proses produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengolah bahan baku untuk menghasilkan produk, baik berupa barang maupun jasa yang dapat diambil manfaatnya oleh konsumen. Siklus produksi meliputi peramalan penjualan, pembuatan order produksi dan permintaan bahan baku, pembuatan jadwal produksi, permintaan bahan baku dari gudang, pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi, pengujian kualitas barang jadi, dan pengiriman barang jadi yang sudah lolos uji kualitas barang jadi. Sedangkan persediaan barang jadi meliputi produk-produk hasil olahan yang siap untuk dijual kepada para pelanggan.

Apabila perusahaan menerapkan sistem informasi yang terstruktur pada persediaan maka keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan antara lain

adalah perusahaan memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai dan posisi sistem informasi akuntansi persediaan baik bahan baku maupun barang jadi mengenai pencatatan dan pelaporan persediaan. Perusahaan biasanya selalu mengadakan persediaan bahan baku supaya terhindar dari risiko bahwa perusahaan tersebut pada suatu waktu tidak dapat memenuhi pesanan dari pelanggan. Hal tersebut mungkin terjadi karena tidak selamanya bahan baku tersedia pada setiap saat yang berarti bahwa perusahaan dapat kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Jika perusahaan selalu melakukan persediaan bahan baku maka diharapkan dapat memperlancar proses produksi sehingga tidak menghambat kelancaran usaha karena dapat menghasilkan produk jadi dengan tepat waktu sesuai dengan pesanan pelanggan. Pada pencatatan persediaan mengandung informasi mengenai waktu dan jumlah persediaan bahan baku dan produk jadi sehingga keamanan persediaan menjadi lebih terjamin dan terhindar dari kemungkinan terjadinya pencurian, kerusakan, penyelewengan dan lain-lain.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya Tbk. (Persero) yang berpusat di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton Tbk. dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian Wilayah Penjualan (WP) dan bagian Pabrik Produk Beton (PPB). Salah satu cabang dari PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB adalah di Boyolali. PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali merupakan bagian dari ekspansi perusahaan yang mengkhususkan diri dalam industri beton pracetak.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali memproduksi barang berdasar pada pesanan pelanggan (*build to order*). Dengan demikian maka persediaan barang jadi pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali bermacam-macam sesuai dengan permintaan pelanggan sehingga harus didukung dengan pencatatan yang memadai. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali haruslah terstruktur dengan baik karena persediaan barang jadi yang telah dipesan oleh pelanggan harus sesuai dengan pesannya. Diharapkan sistem informasi akuntansi pada persediaan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali dapat mempermudah dalam proses produksi, pencatatan dan pengecekan, sehingga diharapkan saat ada pesanan dari pelanggan maka pesanan tersebut dapat langsung diproses karena telah adanya persediaan bahan baku dan barang yang dipesan oleh pelanggan dapat selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai sistem informasi akuntansi pada persediaan yang diterapkan oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali, sehingga penelitian ini berjudul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Persediaan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Produk Beton Boyolali”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Penerapan persediaan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. hanya bergantung pada pesanan pelanggan. Setiap pelanggan dapat memesan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka baik spesifikasi produk maupun penentuan waktu pemesanan. Maka dari itu, PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali mempunyai tanggungjawab besar dalam memenuhi pesanan pelanggan. PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali juga harus siap dalam menyediakan persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan bahan baku dapat mempengaruhi proses produksi sehingga secara otomatis akan berpengaruh pula pada persediaan barang jadi. Dengan demikian maka PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali membutuhkan sistem informasi akuntansi yang handal dalam pencatatan persediaan supaya informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibuat agar tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini adalah mengenai evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan, sehingga penulis membatasi permasalahan hanya pada penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali yang meliputi persediaan bahan baku sampai pada persediaan produk jadi. Evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap keamanan pada penerapan sistem informasi pada persediaan dan dapat menghasilkan keakuratan informasi yang akan dihasilkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali?
2. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali telah sesuai dengan teori ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali telah sesuai dengan teori yang ada.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan.

2. Bagi PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pertimbangan penerapan sistem informasi akuntansi di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali dan dengan adanya evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen dalam memberikan keyakinan mengenai keandalan laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu secara akademis dan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas lima bab yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab pembahasan dan bab penutup. Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas pembahasan, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi tentang landasan teori yang menguraikan tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan skripsi berupa konsep-konsep

dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan, serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya mengenai data yang diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan landasan teori yang ada.

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.